



Analisis Kinerja Keuangan Terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Muhamad Jusmansyah¹⁾

¹⁾Universitas Budi Luhur Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received:2020-04-25;

Accepted:2020-06-02;

Published:2020-07-15;

Kata Kunci :

Kinerja Keuangan, PER

Abstract

In investment activities an investor must have the ability to carry out stock analysis and one of the method who used to analyze a stock is fundamental analysis. According to that things, The intention to carry out a study is to be able to determinate The results of the balance sheet analysis have an impact PER in Public Companies Manufacturing Food and Beverages Sub Sector and research period is 2014-2018. This research uses four variable which are thought to effect PER is CR, DER, TATO, and ROE. This research used secondary data with total of sample is 12 companies. Purposive Sampling is method who used for this research. due to this analysis gives meaning ROE have a significant effect to PER while the variables CR, DER, and TATO have insignificant effect to PER. The Determination Coefficient is 0.534 which means that 53.4 % of PER is determinated by independent variable CR, DER, TATO, and ROE. While the remaining 0.466 or 46.6 % is explained by other variable outside the research.

Abstrak

Dalam kegiatan investasi, seorang investor harus memiliki kemampuan untuk melakukan analisis saham dan salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis saham adalah analisis fundamental. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka niat untuk melakukan penelitian adalah untuk dapat menentukan. Hasil dari analisis neraca memiliki dampak PER pada Perusahaan Publik, Sub Sektor Makanan dan Minuman dan periode penelitian adalah 2014-2018. Penelitian ini menggunakan empat variabel yang diduga mempengaruhi PER adalah CR, DER, TATO, dan ROE. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel 12 perusahaan. Purposive Sampling adalah metode yang digunakan untuk penelitian ini. karena analisis ini memberikan makna ROE yang memiliki pengaruh signifikan terhadap PER sedangkan variabel CR, DER, dan TATO memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PER. Koefisien Determinasi adalah 0,534 yang berarti bahwa 53,4% PER ditentukan oleh variabel independen CR, DER, TATO, dan ROE. Sedangkan sisanya 0,466 atau 46,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian

Cara mengutip:

Jusmansyah, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap *Price Earning Ratio* (PER). *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 5 (1), 66-80

PENDAHULUAN

Pasar modal sebagai alternatif selain bank dalam hal keperluan investasi yang memiliki keunggulan penting dibanding dengan bank atau lembaga keuangan yang memberikan pinjaman kepada perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha karena tidak mengenakan bunga. Karena pihak yang memberikan pinjaman hanya berharap pinjaman berikut bunga dikembalikan sesuai jangka waktu yang diperjanjikan, tidak terpengaruh dengan perolehan laba perusahaan. Dalam perekonomian saat ini bagaimana perusahaan meningkatkan kinerjanya agar *value* perusahaan meningkat, selain itu perusahaan dapat lebih fleksibel dalam mengolah dana.

Indikator dari membaiknya kinerja diperlihatkan dengan melalui banyak model, diantaranya dengan cara melihat harga saham di lantai bursa jika perusahaan tersebut telah menjadi perusahaan terbuka IPO yang dapat di ketahui pada Bursa Efek Indonesia. Daya tarik investor untuk pengembangan bisnis dari perusahaan negara-negara yang sudah mapan khususnya untuk kawasan ASEAN (*Asia South East Nation*) adalah Indonesia, alasannya tentu saja pasar potensial dengan 210 juta jiwa untuk pengembangan unit usaha. Walaupun ada beberapa sektor riil di Indonesia yang mengalami fluktuatif namun cenderung meningkat dari tahun ke tahun khususnya pada sektor makanan dan minuman.

Dengan merebaknya skandal PT Asuransi Jiwasraya Tbk (Persero) yang merupakan perusahaan plat merah maka berdampak pada investasi terhadap saham saham yang terindikasi tidak baik. Sedangkan pihak penegak hukum akan melakukan tindakan berdasarkan dampak hukum bukan pada dampak perekonomian khususnya para investor pialang yang malang melintang pada pasar bursa.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Beberapa landasan unsur sehubungan dengan variabel terpilih, yaitu pengaruh CR, DER, TATO, ROE, terhadap PER di Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* (F & B) yang telah IPO. Perbandingan yang memperlihatkan antara nilai saham setiap lembar dengan keuntungan tiap satu lembar saham. Indikasi besaran *PER* (harga tiap satu lembar saham) tersebut maka calon investor potensial dapat mengetahui kewajaran menurut kondisi terkini dan bukan pada prakiraan yang akan datang.

Pasar Modal

Sejak jaman kolonial Belanda pada saat itu sedang dalam masa perkembangan ekonomi pada awalnya pemerintahan kolonial membangun perkebunan dalam skala besar di tanah Indonesia. Sumber dari dana untuk membuat perkebunan tersebut salah satunya dari penabung, bangsa eropa yang penghasilnya lebih baik dari pada penghasilan masyarakat Indonesia biasa.

Jenis Pasar Modal

1. Pasar Pertama
2. Pasar Kedua
3. Pasar Ketiga
4. Pasar Keempat

Investor dan manajemen perusahaan akan sangat memperhatikan pengelolaan perusahaan dengan baik untuk mengharapkan laba yang maksimal, berikut analisa yang berhubungan harga saham.

- **Price Earning Ratio**

Menggunakan rumus :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Sumber: Subramanyam (20199 : 39)

- **Current Ratio**

Menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Activa}}{\text{Current Liability}}$$

Sumber : Fahmi (2016:66)

- **Debt To Equity Ratio**

Menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Equitas}}$$

Sumber : Subramanyam (2017:38)

- **Total Assets Turn Over**

Menggunakan rumus :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Activa}}$$

Sumber: Wardiyah (2017 : 145)

- **Return On Equity**

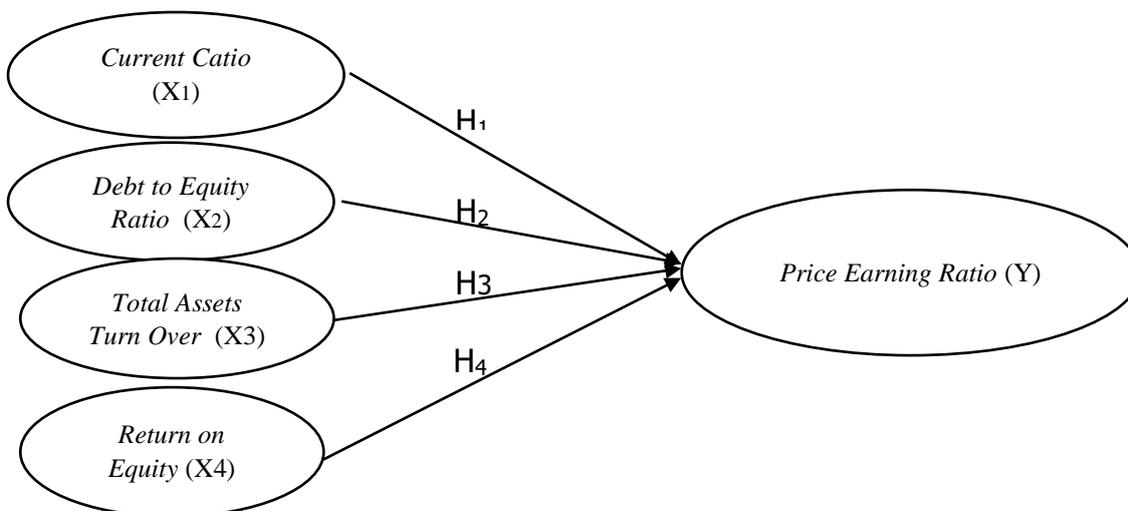
Menggunakan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : Fahmi (2016:66)

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pertimbangan dari penelitian terdahulu secara teoritis peraturan antar variabel dependen dan independen yang akan diteliti dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1

Model Hubungan Variabel Independen dan Dependen

Hipotesis ini disusun berdasarkan kerangka yang dapat digunakan untuk menyusun hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan hasil kesimpulan sementara yang perlu dilakukan kajian lebih lanjut apakah hasilnya memadai dapat diterima secara ilmiah.

METODE PENELITIAN

Cara melakukan analisis regresi berganda dengan proses rekayasa program SPSS versi 2.2. dengan data sampling yang tercatat di Bursa Efek Indonesia bidang usaha Manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode laporan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dengan data variabel PER terhadap CR, DER, TATO dan ROE.

Tabel 1
Tabel Operasional Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Nama Variabel	Indikator	Skala	Sumber
PER	<u>Harga pasar Tiap Saham</u> Laba tiap satu Lembar saham	Rasio	Subramanyam ((2017 : 39)
CR	<u>Aktiva Lancar</u> Hutang Lancar	Rasio	Fahmi (2016 : 66)
DER	<u>Total Hutang</u> Ekuitas	Rasio	Subramanyam (2017:38)
TATO	<u>Penjualan Bersih</u> Total Aktiva	Rasio	Wardiyah (2017 : 145)
ROE	<u>Laba Bersih</u> Total Ekuitas	Rasio	Fahmi (2016:68)

Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel bebas dengan lambang X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 . Sedangkan Variabel terikat dengan lambang Y . Dalam analisis regresi yang digunakan yaitu untuk mengetahui pengaruh CR sebagai X_1 , DER sebagai X_2 , ROE sebagai X_3 , $TATO$ sebagai X_4 . Terhadap PER sebagai Y .

Pengujian Hipotesis

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dalam pengujian cara regresi berganda dilakukan telaah menggunakan parsial (uji t) dan memanfaatkan hasil telaah menunjukkan hasil test pengaruh kelayakan model atau *goodness of fit* (uji F).

Uji t (Parsial)

Hasil uji t adalah Probability < 0,05, dinyatakan secara parsial variabel bebas memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel lainnya. Yang menjadi pokok utama untuk pengambilan keputusan uji t dalam hasil telaah ini adalah :

- H_0 tidak digunakan dan H_a dapat digunakan karena memiliki nilai signifikansi < 0,05.
- H_0 dapat digunakan dan H_a tidak dapat digunakan karena nilai signifikansi < 0,05.

Uji F (Goodness of Fit)

Hasil data penelitian yang dinyatakan terkait kuat jika angka test berada di daerah kritis (daerah H_0 tidak dapat diterima), dan bila tidak ada keterkaitan jika angka uji statistiknya berada di daerah H_0 dapat digunakan. Menurut Sarwono (2017), kriteria pengujian *goodness of fit* adalah:

- Jika signifikansi > 0,05 artinya data tidak baik atau tidak dapat dimanfaatkan dalam telaah ini.
- Jika signifikansi < 0,05 artinya data baik atau dapat dimanfaatkan dalam telaah ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ulasan hipotesis ini untuk menghasilkan informasi umum perihal bukti yang dihasilkan merata penyebarannya. Penelitian ini menggunakan data yang telah tersedia secara historis yang diolah dari laporan keuangan perusahaan periode 2014-2018 pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman dimana perusahaan yang ada pada sub sektor ini bergerak dibidang pembuatan bahan makanan, makanan instant, makanan pokok, dan berbagai macam minuman bersumber dari perusahaan yang telah terbuka dan didaftarkan pada otoritas bursa di Indonesia.

Telaah ini menggunakan PER variabel terikat dan menggunakan CR , DER , $TATO$ dan

ROE sebagai variabel bebas. Menggunakan populasi Perusahaan Publik Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2014-2018 sebanyak 18 anggota bursa dan dihasilkan sampel 12 anggota bursa terpilih dengan cara tujuan sampling

Tabel 2
Data gabungan Transformasi Lag

No	Nama Emiten	Kode	Tahun	CR	DER	TATO	ROE	PER
1	Tiga Pilar Sejahtera Food	AISA	2014	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
			2015	0.32	0.01	-0.11	-0.61	0.83
			2016	0.03	0.10	-0.12	-0.64	0.64
			2017	0.29	0.02	-0.07	-0.32	0.36
			2018	-0.10	0.16	-0.19	0.33	-0.37
2	Tri Banyan Tirta	ALTO	2014	0.23	0.17	-0.38	-1.70	2.03
			2015	0.38	0.01	-0.36	0.72	-0.86
			2016	-0.01	0.07	-0.35	0.00	0.00
			2017	-0.21	0.10	-0.35	0.00	0.00
			2018	0.08	0.16	-0.37	0.00	0.00
3	Wilmar Cahaya Indonesia	CEKA	2014	0.20	-0.08	0.63	-0.92	0.50
			2015	0.08	0.14	0.30	-0.71	0.59
			2016	0.11	0.06	0.17	-0.30	0.24
			2017	0.26	-0.26	0.30	-0.22	0.15
			2018	0.21	-0.18	0.29	-0.69	0.75
4	Indofood CPB Sukses Makmur	ICBP	2014	0.23	-0.11	-0.14	-0.38	1.05
			2015	0.18	-0.19	0.05	-0.44	0.79
			2016	0.23	-0.09	0.05	-0.41	0.83
			2017	0.22	-0.16	0.05	-0.39	1.00
			2018	0.23	-0.14	0.02	-0.47	0.77
5	Indofood Sukses Makmur	INDF	2014	0.06	0.13	-0.16	-0.72	0.63
			2015	0.16	0.02	-0.07	-0.47	0.54
			2016	0.12	0.04	-0.09	-0.66	0.72
			2017	0.08	-0.08	-0.03	-0.47	0.60
			2018	0.10	-0.03	-0.06	-0.57	0.67
6	Mayora Indah	MYOR	2014	0.30	0.20	0.13	-0.18	0.88
			2015	0.16	0.11	0.10	-0.75	1.21
			2016	0.23	-0.01	0.06	-0.20	1.92
			2017	0.19	0.00	0.10	-0.40	-0.01
			2018	0.23	0.00	0.09	-0.38	0.96
7	Parashida Aneka Niaga	PSDN	2014	0.07	-0.20	0.21	-1.02	0.55
			2015	0.06	-0.11	0.09	0.55	-0.49
			2016	-0.03	0.04	0.08	0.00	0.00
			2017	0.01	0.14	0.09	0.00	0.00

			2018	0.05	0.07	0.24	-0.96	0.93
8	Nippon Indosari Corporindo	ROTI	2014	0.03	0.07	-0.21	-0.29	1.23
			2015	0.11	0.04	-0.03	-0.40	0.82
			2016	0.25	0.07	-0.07	-0.34	0.72
			2017	0.34	-0.04	-0.03	-0.45	0.85
			2018	0.15	-0.21	-0.23	-0.99	1.19
9	Sekar Bumi	SKBM	2014	-0.03	0.26	0.53	0.01	0.08
			2015	0.12	-0.10	0.12	-0.51	0.83
			2016	-0.02	0.10	0.12	-0.61	0.82
			2017	0.03	0.20	0.07	-0.83	0.88
			2018	0.19	-0.33	-0.03	-1.00	0.95
10	Sekar Laut	SKLT	2014	0.00	0.06	0.25	-0.57	0.37
			2015	0.03	0.08	0.24	-0.44	0.77
			2016	-0.51	0.14	0.15	-0.48	0.57
			2017	0.32	0.18	0.04	-0.51	0.62
			2018	0.05	-0.08	0.09	-0.77	1.00
11	Siantar Top	STTP	2014	0.02	0.04	-0.01	-0.28	0.57
			2015	0.14	0.01	0.08	-0.49	0.95
			2016	0.09	-0.06	0.07	-0.39	0.71
			2017	0.15	0.02	0.00	-0.51	0.82
			2018	0.33	-0.16	0.06	-0.45	0.76
12	Ultra Jaya Milk Industri and Trading Company	ULTJ	2014	0.21	-0.33	0.06	-0.46	0.95
			2015	0.35	-0.37	0.09	-0.55	0.97
			2016	0.35	-0.34	0.03	-0.34	0.65
			2017	0.44	-0.44	0.01	-0.39	0.67
			2018	0.33	-0.35	-0.05	-0.47	1.19

Sumber : Data Diolah

Tabel 3
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Lag_PER	.6503	.49591	59
Lag_CR	.1400	.15637	59
Lag_DER	-.0249	.16219	59
Lag_TATO	.0266	.19590	59
Lag_ROE	-.4394	.37650	59

Sumber : Output SPSS Versi 22.0

Informasi pada tabel 3 dijelaskan dari keseluruhan banyaknya variabel dalam telaah ini setelah ditransformasi sebanyak 59 data. Untuk variabel terikat yaitu PER memiliki rata-rata senilai angka 0.6503 diiringi standar deviasi sebesar 0.49591. Sedangkan untuk data bebas CR mempunyai angka rata-rata sebesar 0.1400 diiringi standar deviasi sebesar

0.15637. Variabel DER mempunyai angka rata-rata sebesar -0.249 dengan standar deviasi sebesar 0.16219. Variabel TATO mempunyai angka rata-rata sebesar 0.0266 dengan standar deviasi sebesar 0.19590. Variabel ROE mempunyai angka rata-rata sebesar -0.4394 dengan standar deviasi sebesar 0.37650.

Tabel 4
Hasil Interpretasi Koefisiensi Korelasi

No.	Nama Rasio	Tingkat Hubungan
1	CR	Positif, Rendah
2	DER	Negatif, Sangat Rendah
3	TATO	Positif, Sangat Rendah
4	ROE	Negatif, Kuat

Sumber : Data diolah sendiri

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.157	.080		1.969	.054					
Lag_CR	.597	.332	.188	1.798	.078	.255	.238	.161	.733	1.364
Lag_DER	-.021	.322	-.007	-.066	.948	-.182	-.009	-.006	.727	1.376
Lag_TATO	-.234	.232	-.093	1.011	.316	.011	-.136	-.091	.960	1.042
Lag_ROE	-.946	.120	-.718	7.860	.000	-.720	-.730	-.705	.962	1.039

a. Dependent Variable: Lag_PER

Sumber : Output SPSS Versi 22.0

Informasi tabel 5 boleh diartikan koefisien regresi antara *Price Earning Ratio* sebagai Y berkorelasi dengan CR sebagai X_1 , DER X_2 , TATO X_3 , dan ROE X_4 dengan rumusan regresi linier berganda, setiap variabel dapat dikatakan sebagai pengamatan hasil penelitian yaitu :

1. Konstanta (α)

Dihasil nilai konstanta dari persamaan regresi senilai 0.157. menyatakan jika variabel bebas CR yakni X_1 , DER yakni X_2 , TATO yakni X_3 , dan ROE yakni X_4 nilai nya adalah tetap, maka variabel terikat PER yakni Y sebesar 0.157 satuan.

2. Koefisiensi Regresi CR sebagai X_1

Pada persamaan regresi dapat diketahui nilai koefisiensi variabel CR sebesar 0.597 menunjukkan variabel lain angkanya adalah tetap dan CR naik sebesar satu satuan,

sehingga PER mengalami peningkatan sebesar 0.597. berdampak pada berpengaruh nya CR secara positif terhadap PER

3. Koefisiensi Regresi DER sebagai X_2

Pada persamaan regresi dapat diketahui nilai koefisien variabel DER sebesar -0.021. Artinya harus ada keseimbangan yang harmonis antara hutang dan modal untuk mendanai aktivitas operasi perusahaan agar dapat mendapatkan laba maksimal.

4. Koefisiensi Regresi TATO sebagai X_3

Pada persamaan regresi dapat diketahui hubungan angka TATO senilai -0.234 artinya variabel lain angkanya adalah tetap dan TATO naik satu satuan berkemungkinan pendapatan operasi selama lebih dari satu periode tidak berjalan sesuai ekspektasi hal ini yang akhirnya menimbulkan efek negatif terhadap PER.

5. Koefisiensi Regresi ROE sebagai X_4

Pada persamaan regresi dapat diketahui nilai koefisien variabel ROE sebesar -0.946 jika variabel independen lain nilainya adalah tetap dan ROE naik satu satuan, maka PER mengalami penurunan sebesar 0.946.

Uji Hipotesis

Hasil analisis ini, pengujian hipotesis dalam telaah regresi berganda dinilai oleh uji pengaruh memanfaatkan uji t dan menggunakan uji pengaruh kewajaran model atau *goodness of fit* (uji F).

Uji t

Adapun data hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.157	.080		1.969	.054					
Lag_CR	.597	.332	.188	1.798	.078	.255	.238	.161	.733	1.364
Lag_DER	-.021	.322	-.007	-.066	.948	-.182	-.009	-.006	.727	1.376
Lag_TATO	-.234	.232	-.093	-	.316	.011	-.136	-.091	.960	1.042
Lag_ROE	-.946	.120	-.718	-	.000	-.720	-.730	-.705	.962	1.039
				7.860						

a. Dependent Variable: Lag_PER

Sumber : Hasil output diolah dengan SPSS Versi 22.0

Informasi tabel 6 dimaklumi hasil hubungan parsial antara semua variabel yang digunakan yaitu, untuk hasil nilai T Tabel adalah dengan $df = N - K$ maka dapat diketahui nilai df adalah $58 - 5 = 53$ dengan α 5% untuk itu hasil dari T tabel adalah 2.005 :

1. *CR* sebagai X_1 mempunyai angka T hitung senilai 1.798 dan T Tabel mempunyai nilai 2.005 artinya (T hitung $1.798 < T$ Tabel 2.005) sehingga terjadi penolakan terhadap H_0 dan yang diterima H_a . Dari hasil T hitung tersebut, *CR* sebagai X_1 tidak signifikan mempengaruhi *PER* sebagai Y secara parsial. *CR* sebagai X_1 memiliki signifikansi lebih baik dari 0.05 Level signifikannya adalah ($0.078 > 0.05$) berdasarkan angka tersebut jadi H_0 dapat dimanfaatkan dan H_a tidak dapat diterima artinya secara parsial *CR* tidak signifikan mempengaruhi *PER* sebagai Y.
2. *DER* sebagai X_2 menunjukkan T hitung -0.066 T tabel mempunyai angka 2.005 artinya (T hitung $-0.066 < T$ Tabel 2.005) terjadi penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_a . Dari hasil T hitung tersebut, *DER* sebagai X_2 signifikansi tidak mempengaruhi *PER* sebagai Y secara parsial. *DER* sebagai X_2 memiliki signifikansi lebih diatas angka 0.05 Level signifikannya adalah ($0.948 > 0.05$) berdasarkan nilai signifikansinya maka penerimaan terhadap H_0 dan penolakan terhadap H_a sehingga secara parsial *DER* tidak signifikan mempengaruhi *PER* sebagai Y.
3. *TATO* sebagai X_3 memiliki T hitung -1.011 dan T tabel mempunyai nilai 2.005 artinya (T hitung $-1.011 < T$ Tabel 2.005) terjadi penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_a . Dari hasil T hitung tersebut berarti, *TATO* sebagai X_3 signifikansi tidak memiliki pengaruh terhadap *PER* sebagai Y secara parsial. *TATO* sebagai X_3 memiliki signifikansi lebih baik dari 0.05 Level signifikannya adalah ($0.316 > 0.05$) berdasarkan hasil nilai signifikansi tersebut maka penerimaan terhadap H_0 dan penolakan terhadap H_a artinya secara parsial *TATO* memiliki mempengaruhi *PER* sebagai Y tapi tidak signifikan.
4. *ROE* sebagai X_4 memiliki T hitung sebesar -7.860 pada T tabel mempunyai nilai 2.005 artinya (T hitung $-7.860 > T$ Tabel 2.005) maka penerimaan terhadap H_0 dan penolakan terhadap H_a . Dari hasil T hitung tersebut berarti, *ROE* sebagai X_4 signifikan mempengaruhi *PER* sebagai Y secara parsial. *ROE* sebagai X_4 memiliki signifikansi tidak lebih dari angka 0.05 Level signifikannya adalah ($0.000 > 0.05$) berdasarkan hasil nilai signifikansi terjadi penolakan H_0 dan penerimaan terhadap H_a berarti *PER* dapat dipengaruhi oleh *ROE* secara signifikan.

Uji F (*Goodness of fit*)

Tabel 7
Hasil Uji F (*Goodness of fit*)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.070	4	2.017	17.588	.000 ^b
	Residual	6.194	54	.115		
	Total	14.264	58			

a. Dependent Variable: Lag_PER

b. Predictors: (Constant), Lag_ROE, Lag_CR, Lag_TATO, Lag_DER

Sumber : Output SPSS Versi 22.0

Informasi tabel 7 bisa diketahui angka signifikansi tidak lebih dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dan juga jika ditinjau melalui angka F hitung 17.588 maka F tabel nya 2.543 yang dicari menggunakan program *Microsoft Excel* 2016 dengan rumus $=FINV(0.05,4.54)$ mengartikan bahwa nilai F hitung ($17.588 > 2.543$) berarti CR yakni X_1 , DER yakni X_2 , TATO yakni X_3 , dan ROE yakni X_4 berpengaruh secara simultan terhadap PER yakni Y.

Interpretasi Hasil Penelitian

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis ini dapat diambil intisari dari penelitian yang telah dibahas dengan berbagai uji yang berhubungan dengan analisis in yakni:

No.	Variabel Independen	Berpengaruh Terhadap PER	Tidak Berpengaruh Terhadap PER
1.	CR yakni X_1		√
2.	DER yakni X_2		√
3.	TATO yakni X_3		√
4.	ROE yakni X_4	√	

Sumber : Data diolah sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: START UP.
- Priyatno, D. (2016). *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Subramanyam, K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: McGraw-Hill (Asia) dan Salemba Empat.
- Supranto, J. (2016). *Statistik : Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*. Jakarta : Erlangga, PT. Gelora Aksara Pratama
- Supriyadi, Edy. (2014). *SPSS Plus Amos Statistical Data Analysis*. Bogor: In Media
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com
- www.web.idx.id